

DETERMINAN KINERJA KEUANGAN UMKM DALAM PERSPEKTIF LITERASI KEUANGAN, IMPLEMENTASI QRIS DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Nur Salsa Auliya¹⁾, Rachmat Agus Santoso²⁾

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM, Bandung^{1,2)}
nursalsaauliya22@gmail.com¹⁾, rachmatagussantoso@gmail.com²⁾

Abstrak

Kinerja keuangan UMKM sektor kuliner menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan dan adaptasi terhadap digitalisasi pembayaran. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Bandung. Pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal digunakan pada 125 UMKM yang dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan literasi keuangan sebagai faktor paling dominan. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan kapabilitas manajerial dan digital dalam meningkatkan keberlanjutan kinerja UMKM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, QRIS, Pengendalian Internal, Kinerja Keuangan UMKM

Abstract

The financial performance of MSMEs in the culinary sector faces challenges in financial management and adaptation to digital payments. This study aims to analyze the influence of financial literacy, QRIS usage, and internal control on the financial performance of MSMEs in Bandung City. A quantitative approach with a causal associative design was used on 125 MSMEs selected through purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results show that all three variables have a positive and significant effect on financial performance, with financial literacy being the most dominant factor. These findings emphasize the importance of strengthening managerial and digital capabilities in improving the sustainability of MSME performance.

Keywords: Financial Literacy, QRIS, Internal Control, Financial Performance of MSMEs

1. PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional karena menjadi penggerak utama aktivitas ekonomi dan penyerapan tenaga kerja (Rosidah et al., 2025). Peran tersebut menuntut kinerja keuangan yang stabil sebagai fondasi keberlanjutan usaha (Mukarromah & Astuti, 2020). Stabilitas dipengaruhi oleh tata kelola dan pengawasan usaha (Santoso, 2022). Optimalisasi pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi pembayaran digital turut menentukan daya saing UMKM dalam menghadapi dinamika ekonomi (Swandani, 2025).

Kinerja keuangan UMKM menjadi topik yang penting karena literasi dan inklusi keuangan meningkatkan keuntungan, keberhasilan usaha dan tantangan operasional (K. Handayani et al., 2024). Penelitian lain menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut meningkatkan kinerja UMKM melalui pengelolaan modal dan operasional yang lebih efektif (Sari & Ibrahim, 2024). Sejalan dengan itu, faktor internal organisasi turut meningkatkan kinerja UMKM (Santoso et al., 2025).

Kinerja keuangan UMKM di Indonesia masih menghadapi tantangan stabilitas. Perlambatan pertumbuhan kredit yang disertai kenaikan kredit bermasalah menunjukkan adanya kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan (Pradyasti, 2025). Selain itu, kendala dalam pencatatan transaksi menyebabkan arus kas tidak terkelola dengan baik sehingga pengembangan usaha terhambat (Rossa, 2025). Kondisi tersebut meningkatkan risiko penyimpangan keuangan dan menekan profitabilitas UMKM akibat lemahnya pengendalian internal (Fitriana et al., 2021). Manajemen risiko menjadi penting bagi stabilitas kinerja keuangan (Solihat et al., 2024).

Perkembangan digitalisasi pembayaran mendorong penggunaan QRIS sebagai sarana transaksi digital bagi UMKM. Bank Indonesia mencatat bahwa hingga Semester I 2025 terdapat sekitar 39,3 juta merchant QRIS yang didominasi UMKM (93,16%), dengan 6,05 miliar transaksi senilai Rp579 triliun serta menjangkau sekitar 57 juta pengguna yang menunjukkan percepatan transformasi digital pada UMKM, namun menuntut kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai (Bank Indonesia, 2025). Di sisi lain, tingkat pemahaman keuangan masyarakat masih perlu ditingkatkan. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan 66,46% masih lebih rendah dibandingkan indeks inklusi keuangan 80,51%, yang mengindikasikan bahwa peningkatan akses layanan keuangan belum diimbangi dengan pemahaman pengelolaan keuangan sehingga berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan UMKM (OJK & BPS, 2025).

Penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM dipengaruhi faktor internal dan eksternal dengan profitabilitas sebagai indikator utama performa usaha (Bidasari et al., 2023). Pengelolaan modal kerja yang produktif meningkatkan profitabilitas UMKM karena mampu mengelola sumber daya keuangan (Yanti S et al., 2025). Kompetensi SDM yang baik turut mendukung kinerja melalui pengelolaan operasional yang lebih efektif (Setiawan et al., 2025). Kapabilitas digital juga berdampak positif terhadap performa usaha melalui pemanfaatan teknologi (Ladian & Fauzi, 2025). Hal ini meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan UMKM (Kuswara et al., 2024). Berdasarkan berbagai temuan tersebut, penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan, penggunaan QRIS dan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan UMKM.

Penelitian mengenai faktor-faktor tersebut menunjukkan hasil yang belum konsisten karena sebagian studi menemukan pengaruh positif sementara lainnya tidak signifikan. Perbedaan ini mencerminkan variasi karakteristik usaha dan konteks penelitian, terlebih sebagian masih menguji variabel tersebut secara terpisah dan belum mengintegrasikannya dalam satu model yang komprehensif. Kondisi tersebut membuka peluang penelitian lanjutan untuk memperjelas hubungan antarvariabel dalam UMKM.

Sejumlah penelitian literasi keuangan menunjukkan hasil yang belum konsisten. Literasi keuangan menurut Arianti (2025) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM karena meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan usaha. Hasil serupa juga ditemukan bahwa literasi keuangan mampu mendorong peningkatan kinerja UMKM, terutama ketika didukung inovasi usaha (Suryanto et al., 2024). Penelitian lain menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM karena faktor lain lebih dominan dalam menentukan performa usaha (Astini et al., 2024).

Hasil penelitian tentang penggunaan QRIS terhadap kinerja UMKM masih belum konsisten. Putri dan Ruzikna (2025) menemukan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Balqis et al (2024) juga menyatakan bahwa teknologi finansial berbasis QRIS berkontribusi signifikan terhadap

kinerja keuangan UMKM. Sebaliknya, Pramesylia dan Malik (2026) menyimpulkan bahwa kemudahan digital payment tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan karena adopsi dan penggunaan masih belum optimal. Sejalan dengan itu, Rahardjo (2025) kemudahan penggunaan QRIS tidak serta-merta meningkatkan kinerja keuangan UMKM, karena tingkat adopsi dan intensitas pemanfaatannya masih terbatas.

Hasil penelitian pengendalian internal terhadap kinerja UMKM juga menunjukkan inkonsistensi. Penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas manajemen keuangan UMKM melalui penerapan prosedur, pemisahan tugas, dan pencatatan yang teratur (Rustan et al., 2023). Pengendalian internal yang efektif meningkatkan ketepatan serta keandalan laporan keuangan UMKM (Nisa & Susilo, 2025). Sejumlah studi menunjukkan bahwa pengendalian manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Pangestu & Akwila, 2024). Pengendalian internal berpengaruh namun tidak signifikan, sehingga kontribusinya terhadap kualitas laporan maupun kinerja keuangan UMKM belum terbukti secara empiris (Sularsih & Wibisono, 2021).

Penelitian ini difokuskan pada UMKM sektor kuliner karena sektor ini berkaitan langsung dengan kebutuhan konsumsi dan sensitif terhadap dinamika ekonomi. Ketergantungan pada bahan baku dan daya beli menjadikan sektor ini rentan terhadap inflasi yang menaikkan biaya dan menekan margin (Hernaningsih, 2025). Kenaikan biaya operasional mendorong penyesuaian harga dan strategi usaha sehingga pengelolaan keuangan yang kurang efektif dapat melemahkan stabilitas usaha (L. Handayani & Syam, 2025). Kondisi tersebut menjadikan UMKM sektor kuliner relevan untuk menguji faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan penelitian yang menguji secara simultan literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan pengendalian internal dalam konteks UMKM sektor kuliner. Penelitian ini mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dalam satu model empiris untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor manajerial dan sistem yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi perumusan kebijakan dan strategi penguatan kapasitas UMKM.

2. KAJIAN PUSTAKA

Resource-Based View (RBV)

Teori Resource-Based View (RBV) menjelaskan bahwa keunggulan bersaing berkelanjutan diperoleh melalui pemanfaatan sumber daya yang memenuhi kriteria VRIN (valuable, rare, inimitable, dan non-substitutable) sehingga mampu menghasilkan kinerja organisasi yang unggul (Barney, 1991). RBV menekankan bahwa kapabilitas internal perusahaan menjadi faktor utama dalam menciptakan profitabilitas dan kinerja usaha (Grant, 2016). Kombinasi aset berwujud dan tidak berwujud turut memperkuat daya saing serta kinerja usaha (Efrina S et al., 2024).

Dalam perspektif RBV, literasi keuangan dipandang sebagai intangible resource berbasis pengetahuan yang membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara efektif dan mendukung pengambilan keputusan usaha (Balqis et al., 2024). Sementara itu, QRIS dapat dipahami sebagai technological capability yang mendukung efisiensi transaksi serta memperluas akses pasar bagi UMKM (Putri & Ruzikna, 2025). Selain itu, pengendalian internal merupakan organizational capability yang berperan dalam memastikan efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta pengelolaan risiko dalam kegiatan usaha (COSO, 2013). Ketiga kapabilitas tersebut berpotensi memenuhi karakteristik VRIN karena

mampu menciptakan nilai tambah dan mendukung keunggulan kompetitif yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan UMKM (Susilo et al., 2022).

Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja keuangan UMKM merupakan kemampuan usaha menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya internal yang tercermin pada profitabilitas dan efisiensi (Pasaribu et al., 2025). RBV melihat kinerja keuangan sebagai hasil pemanfaatan sumber daya internal yang bernilai dan sulit ditiru untuk mencapai keunggulan bersaing (Barney, 1991). Manajemen keuangan yang baik serta pemanfaatan teknologi keuangan secara optimal dapat memperkuat pengelolaan arus kas dan meningkatkan efisiensi operasional sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan UMKM (Ayem et al., 2025).

Di sisi lain, peningkatan volume penjualan juga memberikan kontribusi langsung terhadap pertumbuhan laba usaha (Apriansyah et al., 2024). Sementara itu, pengelolaan biaya yang efisien mampu mendorong peningkatan profitabilitas serta menjaga keberlanjutan kinerja keuangan usaha (Auliya et al., 2024). Penelitian ini memposisikan kinerja keuangan UMKM sebagai variabel dependen yang mencerminkan kemampuan meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan sumber daya internal yang efektif.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan pelaku UMKM merupakan kemampuan dalam memahami, mengelola, serta memanfaatkan informasi keuangan secara efektif sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha yang rasional dan berkelanjutan (Septiani & Wuryani, 2020). RBV memandang literasi keuangan sebagai kapabilitas berbasis pengetahuan yang menjadi sumber daya strategis bernilai dalam meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan UMKM (Balqis et al., 2024).

Penelitian empiris menunjukkan bahwa tingkat pemahaman serta pengelolaan keuangan yang baik berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja UMKM (Sudharmasto & Hastuti, 2025). Selain itu, pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha juga mampu memperkuat kontrol operasional serta mendukung keberlanjutan dan stabilitas pengelolaan bisnis (Masithoh et al., 2025). Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Penggunaan QRIS

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan standar kode QR nasional untuk pembayaran digital non-tunai yang dikembangkan guna memfasilitasi proses transaksi yang lebih cepat, aman, dan efisien dalam kegiatan ekonomi digital (Farhan & Shifa, 2023). Integrasi QRIS dalam aktivitas usaha juga mampu memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan potensi penjualan sehingga dapat memperkuat kinerja keuangan UMKM (Arimani et al., 2025). RBV menilai penggunaan QRIS sebagai kapabilitas teknologi internal yang mendorong peningkatan pendapatan melalui optimalisasi sumber daya (Balqis et al., 2024).

Pemanfaatan QRIS juga terbukti mampu meningkatkan volume transaksi serta memperluas jumlah pelanggan yang melakukan pembayaran secara digital (Yasik & Mutoffar, 2025). Penerapannya juga meningkatkan efisiensi pembayaran yang berdampak positif pada kinerja keuangan (Indah et al., 2025). Dengan demikian, dirumuskan hipotesis yang kedua yaitu:

H₂: Penggunaan QRIS berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

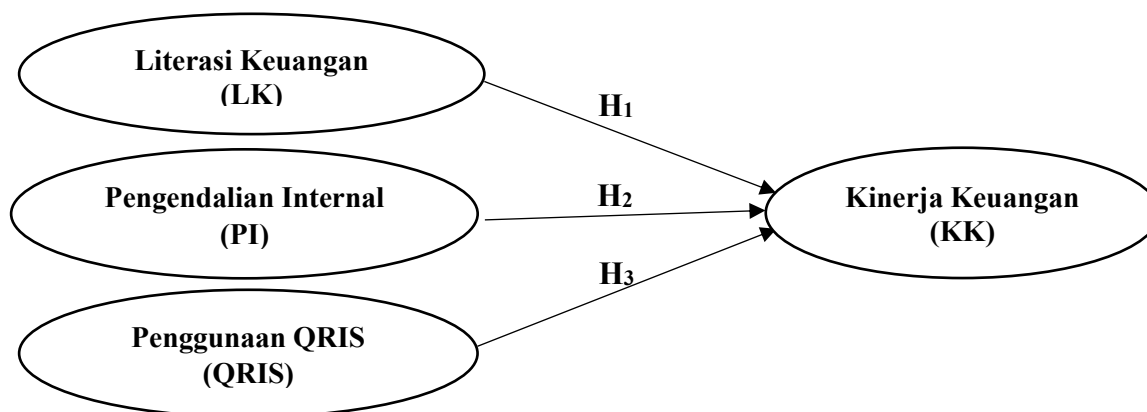
Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan proses yang dirancang untuk efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan sehingga mendukung kinerja keuangan

organisasi (COSO, 2013). Penerapan sistem yang efektif mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan yang baik dan kinerja keuangan UMKM (Pratama et al., 2025). Sistem pengendalian internal yang efektif dalam kerangka RBV dipandang sebagai kapabilitas organisasi yang memperkuat pengelolaan keuangan dan kinerja (Rustan et al., 2023). Pengendalian internal yang efektif berdampak positif terhadap kinerja keuangan UMKM (Rista & Azmiyanti, 2025).

Pengendalian internal berperan dalam meningkatkan kinerja organisasi secara efektif (Amelia et al., 2024). Sistem pengendalian juga memperkuat akuntabilitas dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan organisasi (Bria et al., 2024). Penerapan pengendalian internal mampu menurunkan risiko penyimpangan dalam kegiatan operasional (Fitriana et al., 2024). Mekanisme kontrol yang tepat dapat menekan risiko kecurangan dalam pengelolaan keuangan (Safitri et al., 2024). Kompetensi sumber daya manusia mendukung efektivitas pelaksanaan pengawasan (Santoso & Masitoh, 2022). Pengawasan yang efektif berperan dalam mencegah kecurangan keuangan (Kurniawan et al., 2025). Selain itu, pengalaman kerja turut memperkuat pelaksanaan fungsi pengendalian dalam organisasi (Saputra et al., 2024). Dengan demikian, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.



Gambar 1. Model penelitian

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal untuk menguji pengaruh literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Kota Bandung. Populasi penelitian berjumlah 5.535 UMKM sektor kuliner berdasarkan data Open Data Kota Bandung tahun 2025 (Pemerintah Kota Bandung, 2025). Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) telah beroperasi minimal satu tahun, (2) menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran, dan (3) pemilik atau pengelola terlibat langsung dalam pengelolaan usaha. Jumlah responden yang memenuhi kriteria tersebut sebanyak 125 UMKM dan dinilai memadai untuk analisis regresi berganda.

Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju), untuk mengukur persepsi responden terhadap indikator masing-masing variabel. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada pelaku UMKM untuk memudahkan pengumpulan data dan meningkatkan tingkat respons sebelum dilakukan analisis statistik.

Setiap variabel dalam penelitian ini dijabarkan ke dalam tabel indikator-indikator yang dapat diukur secara empiris berdasarkan penelitian terdahulu.

Tabel 1. Tabel Operasional Variabel

NO	Variabel	Indikator	Sumber
1	Literasi Keuangan (X1)	1. Pemisahan antara dana usaha dan pribadi 2. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran 3. Perencanaan Anggaran 4. Pemahaman Laba/Rugi 5. Menyisihkan Dana Darurat / Perilaku Keuangan Disiplin	Pasaribu et al. (2025)
2	Penggunaan QRIS (X2)	1. Kecepatan transaksi 2. Kemudahan penggunaan pembayaran digital 3. Keamanan penggunaan QRIS	Indah et al. (2025)
3	Pengendalian Internal (X3)	1. Penyimpanan bukti transaksi dengan baik / aktivitas pengendalian 2. Pengawasan terhadap kas 3. Pengawasan terhadap persediaan 4. Mengantisipasi kemungkinan penurunan penjualan	Tarigan et al. (2024)
4	Kinerja Keuangan UMKM (Y)	1. Peningkatan laba 2. Efisiensi biaya 3. Pertumbuhan penjualan 4. Stabilitas arus kas 5. Kemampuan memenuhi kewajiban	Ningsih dan Fitriani (2025) Winbaktianur dan Siregar (2020)

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Pengujian instrumen dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hipotesis diuji menggunakan regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan UMKM. Signifikansi diuji melalui uji t dan uji F pada tingkat signifikansi 0,05, sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen serta kontribusi variabel independen secara simultan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis dilakukan terhadap 125 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis secara statistik. Hasil analisis selanjutnya disajikan untuk menjelaskan temuan empiris penelitian.

Statistik Deskriptif

Karakteristik UMKM sektor kuliner di Kota Bandung menunjukkan variasi yang beragam. Berdasarkan jenis kelamin, pelaku usaha didominasi perempuan (53,6%) dan laki-laki (46,4%). Lama usaha paling banyak berada pada rentang 4–6 tahun (37,6%), sedangkan 1–3 tahun dan lebih dari 6 tahun masing-masing (31,2%). Skala usaha didominasi mikro (65,6%) dan kecil (34,4%). Dari sisi pendidikan, mayoritas pemilik usaha merupakan lulusan SMA atau SMK (49,6%), diikuti sarjana (19,2%), diploma (16,8%), dan SMP (14,4%). Jenis usaha yang paling banyak dijalankan adalah makanan siap saji (43,2%), kemudian camilan

atau kue (28,8%), minuman (16,8%), serta olahan rumahan (11,2%). Secara umum, sektor ini didominasi usaha mikro dengan latar pendidikan menengah.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	Rentang r hitung	Kriteria Validitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kinerja Keuangan (Y)	5	0,420 – 0,778	> 0,30	0,712	Valid dan Reliabel
Literasi Keuangan (X1)	5	0,611 – 0,725	> 0,30	0,714	Valid dan Reliabel
Penggunaan QRIS (X2)	3	0,775 – 0,858	> 0,30	0,759	Valid dan Reliabel
Pengendalian Internal (X3)	4	0,607 – 0,892	> 0,30	0,784	Valid dan Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS-22 (2026)

Uji validitas dilakukan dengan menganalisis korelasi antara setiap item pernyataan dengan skor total variabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel literasi keuangan, penggunaan QRIS, pengendalian internal, dan kinerja keuangan memiliki nilai korelasi di atas 0,30, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis. Uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,712 untuk kinerja keuangan, 0,714 untuk literasi keuangan, 0,759 untuk penggunaan QRIS, dan 0,784 untuk pengendalian internal. Seluruh nilai tersebut melebihi batas minimum 0,70 yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan memadai.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Indikator	Nilai	Kriteria	Keterangan
Normalitas	Asymp. Sig.	0,200	> 0,05	Berdistribusi normal
Multikolinearitas	Tolerance	0,589 – 0,822	> 0,10	Tidak terjadi multikolinearitas
	VIF	1,217 – 1,699	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Scatterplot	Titik menyebar acak	Tidak membentuk pola	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Autokorelasi	Durbin-Watson	1,953	-2 sampai +2	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data diolah SPSS-22 (2026)

Uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05, sehingga residual berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menghasilkan nilai Tolerance antara 0,589 hingga 0,822 dan nilai VIF antara 1,217 hingga 1,699, yang seluruhnya memenuhi kriteria sehingga tidak ditemukan gejala multikolinearitas. Pengujian heteroskedastisitas melalui scatterplot memperlihatkan penyebaran titik yang acak dan tidak membentuk pola tertentu, yang mengindikasikan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Nilai Durbin-Watson sebesar 1,953 berada dalam rentang -2 sampai +2, sehingga model tidak mengalami autokorelasi. Secara keseluruhan, model regresi memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji regresi linier berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 1,410 + 0,318X_1 + 0,127X_2 + 0,220X_3$$

Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Literasi

keuangan memiliki koefisien sebesar 0,318 dengan signifikansi 0,000, penggunaan QRIS sebesar 0,127 dengan signifikansi 0,031, serta pengendalian internal sebesar 0,220 dengan signifikansi 0,002. Seluruh variabel memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05, yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,652 ^a	0,424	0,410	0,36624	1,953

Sumber : Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,410 menunjukkan bahwa 41% variasi kinerja keuangan UMKM dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan pengendalian internal. Sementara itu, 59% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa model memiliki kemampuan penjelasan yang cukup dalam menggambarkan determinan kinerja keuangan UMKM.

UJI Simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,970	3	3,990	29,748	0,000 ^b
	Residual	16,230	121	0,134		
	Total	28,200	124			

Sumber : Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F sebesar 29,748 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi yang dibangun memiliki kelayakan statistik dan mampu menjelaskan hubungan antarvariabel dalam penelitian.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,410	0,278		5,072	0,000
	X1	0,318	0,077	0,370	4,114	0,000
	X2	0,127	0,058	0,191	2,180	0,031
	X3	0,220	0,068	0,246	3,232	0,002

Sumber : Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai t untuk literasi keuangan sebesar 4,114 dengan signifikansi 0,000, penggunaan QRIS sebesar 2,180 dengan signifikansi 0,031,

dan pengendalian internal sebesar 3,232 dengan signifikansi 0,002. Seluruh nilai signifikansi berada di bawah 0,05 yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pembahasan

Literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM serta menjadi variabel yang paling dominan dalam penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam pencatatan, perencanaan anggaran, serta pemahaman laba dan arus kas berperan penting dalam meningkatkan performa usaha. Hasil ini sejalan dengan Arianti (2025) dan Suryanto et al. (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memperkuat kualitas pengambilan keputusan dan kinerja UMKM. Dominannya pengaruh literasi keuangan dalam penelitian ini juga dapat dijelaskan oleh karakteristik UMKM mikro di Kota Bandung yang umumnya masih dikelola secara sederhana dengan keterbatasan sistem pencatatan keuangan formal, sehingga kemampuan dasar dalam pengelolaan keuangan menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha.

Penggunaan QRIS juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Adopsi sistem pembayaran digital mendorong efisiensi transaksi, memperluas akses pasar, serta mempercepat perputaran kas sehingga mendukung peningkatan performa usaha. Temuan ini konsisten dengan Balqis et al. (2024) serta Putri dan Ruzikna (2025) yang menyatakan bahwa implementasi QRIS berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan kinerja keuangan UMKM.

Pengendalian internal turut menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penerapan pengawasan terhadap kas dan persediaan, serta dokumentasi transaksi yang tertib, berperan dalam menjaga stabilitas keuangan dan meminimalkan risiko operasional. Hasil ini sejalan dengan Rustan et al. (2023) serta Nisa dan Susilo (2025) yang menegaskan bahwa sistem pengendalian internal yang efektif meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM.

Ketiga variabel secara simultan mampu menjelaskan 41% variasi kinerja keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan pengendalian internal berperan strategis dalam meningkatkan kinerja keuangan. Temuan ini memperkuat Resource-Based View bahwa optimalisasi sumber daya internal menentukan kinerja organisasi.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Kota Bandung.
2. Literasi keuangan merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM dibandingkan variabel lainnya di Kota Bandung.
3. Secara simultan, ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa integrasi kapabilitas manajerial, teknologi, dan sistem pengawasan internal menjadi determinan strategis dalam peningkatan kinerja keuangan UMKM, khususnya pada UMKM mikro sektor kuliner di Kota Bandung.

Saran

Bagi pelaku UMKM sektor kuliner, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan literasi keuangan melalui pencatatan dan perencanaan anggaran yang tertib. Pelaku usaha juga perlu mengoptimalkan pemanfaatan QRIS untuk memperluas transaksi

dan meningkatkan daya saing. Selain itu, penerapan pengendalian internal melalui pengawasan kas, persediaan, serta dokumentasi transaksi perlu diperkuat guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan kinerja keuangan.

Bagi pemerintah daerah dan lembaga pendamping UMKM, penelitian ini memberikan kontribusi empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM mikro sektor kuliner di Kota Bandung, khususnya terkait peran literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan pengendalian internal. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi faktor yang paling dominan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM pada konteks usaha mikro. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang program pelatihan yang terintegrasi antara literasi keuangan, digitalisasi pembayaran, dan penguatan sistem pengendalian internal. Pendekatan terpadu tersebut diharapkan mampu meningkatkan kapasitas manajerial dan daya saing UMKM secara berkelanjutan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti akses pembiayaan, inovasi usaha, atau kapabilitas digital yang lebih luas guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan kinerja keuangan UMKM. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas cakupan wilayah penelitian atau sektor usaha agar hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., Rinda, R., Puspita, N. A., Nur'aidah, A., & Santoso, R. A. (2024). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Kasus Pada Artikel Terindeks Sinta dan Internasional. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 420–428. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i4.3467>
- Apriansyah, H. H., Fitriyaningsih, N., Priyadi, R. S. I., Rahmawati, S., & Santoso, R. A. (2024). Analisis Volume Penjualan Terhadap Laba Berdasarkan Artikel Terindeks Sinta 2017–2024. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 566–572. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i4.3524>
- Arianti, A. W. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Finansial terhadap Kinerja UMKM Sektor Coffee Shop di Kota Denpasar. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(4), 2200–2212. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i4>
- Arimani, C., Fatahillah, R., Wulandari, E., Pratama, T., & Holiawati, H. (2025). Pemberdayaan UMKM melalui Integrasi Digital Marketing dan Sistem Pembayaran Digital (QRIS dan Agen BNI 46) di Kecamatan Cipayung Kota Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 5(3), 1147–1155. <https://doi.org/10.31004/abdira.v5i3.867>
- Astini, Y., Setiawati, E., Fauzi, A. K., & Putra, I. G. A. W. (2024). Peningkatan Kinerja UMKM di Kota Mataram Melalui Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Inklusi Keuangan. *ECo-Fin*, 6(2), 430–440. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i2.1440>
- Auliya, N. S., Meliane, A., Fauziyyah, N., Anggraeni, F., & Santoso, R. A. (2024). Analisis Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Tingkat Laba Studi Kasus Dari Artikel Yang Dipublikasikan di Sinta. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 1423–1431. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i3.3299>
- Ayem, S., Wahidah, U., Susanti, D. A., Supatman, Yovita, N. S., & Lada, S. (2025). Pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan dompet online pada kinerja keuangan UMKM: peran moderasi inklusi keuangan (studi kasus UMKM di Kota Yogyakarta). *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 6(2), 309–

328. <https://doi.org/10.37631/ebisma.v6i2.2126>
- Balqis, I. Z., Safitri, H., & Hariyanto, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Sistem QRIS Terhadap Pendapatan UMKM di Pontianak. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(3), 342–353. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i3.22615>
- Bank Indonesia. (2025). *QRIS Jelajah Indonesia 2025 Dorong Digitalisasi Dengan Wisata Budaya*. Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2717025.aspx
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Bidasari, Idrus, M. I., Burhami, A. H., & Ass, S. B. (2023). Analisis Kinerja Keuangan UMKM Frozen Food Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pinjaman dari KSP Mitra Dhuafa. *POINT: Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 5(2), 186–199. <https://doi.org/10.46918/point.v5i2.2088>
- Bria, V., Iskandarsyah, A. D., Marpaung, W., Santoso, R. A., & Fitriana, F. (2024). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Akuntabilitas Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa Berdasarkan Literature Review Terindeks Sinta Tahun 2020-2024. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 16285–16302. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.12482>
- Commission, C. of S. O. of the T. (20131). *Internal Control – Integrated Framework*. COSO.
- Efrina S, L., Azmi, M., Primadiva, P. P., Utama, A. N. B., & Anggun, D. (2024). Application of RBV Theory In Measuring The Success of MSME Competitive Advantage Business Strategies In The Era of Uncertainty. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 5(2), 495–510. <https://doi.org/10.33122/ejeset.v5i2.722>
- Farhan, A., & Shifa, A. W. (2023). Penggunaan Metode Pembayaran QRIS Pada Setiap UMKM di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(2), 1198–1206. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.1045>
- Fitriana, Saepudin, D., & Santoso, R. A. (2021). Fraud Diamond Theory Detect Financial Statement Fraud in Manufacturing Companies on The Indonesia Stock Exchange. *International Business and Accounting Research Journal*, 5(2), 93–105. <https://doi.org/10.35474/ibarj.v5i2.183>
- Fitriana, Santoso, R. A., Rustandi, N., & Sudharmawan. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 237–250. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i4.3464>
- Grant, R. M. (2016). *Contemporary Strategy Analysis*. John Wiley & Sons.
- Handayani, K., Ayu, I., & Martini, O. (2024). Indikator Penting Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i1.23983>
- Handayani, L., & Syam, S. (2025). Pengaruh Inflasi dan Daya Beli terhadap Perubahan Harga, Elastisitas Permintaan, dan Perilaku Konsumsi: Studi pada UMKM di Kota Balikpapan. *Journal Geoekonomi*, 16(2), 393–406. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v16i2.622>
- Hernaningsih, F. (2025). Lebaran Inflation and Adaptation of MSMEs Economy: Case Study in the Culinary Sector. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi MH Thamrin*, 6(1), 42–54. <https://doi.org/10.37012/ileka.v6i1.2601>
- Indah, Novianti, A., Ulhusna, D., Ananda, A., & Bahri, A. (2025). QRIS dan e-wallet sebagai solusi pembayaran digital di UMKM: Studi empiris di Kecamatan Merawang. *Jurnal*

- Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 198–206. <https://doi.org/10.26623/jreb.v18i2.12787>
- Kurniawan, S. A., Kadek, N., Mayuri, L., Fitriana, F., & Santoso, R. A. (2025). Bibliometric Analysis of The Development of Forensic Audit Research Based on VOS-Viewer. *Golden Ratio of Finance Management*, 5(1), 145–154. <https://doi.org/10.52970/grfm.v5i1.1013>
- Kuswara, Z., Pasaribu, M., Fitriana, F., & Santoso, R. A. (2024). Artificial Intelligence in Financial Reports: How It Affects the Process's Effectiveness and Efficiency. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 13(2), 257–272. <https://doi.org/10.34010/jika.v13i2.12730>
- Ladian, S. T., & Fauzi, A. (2025). The Impact Of Digital Capability On MSME Performance With The Mediating Role Of Digital Business Transformation. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6(4), 5787–5803. <https://doi.org/10.37385/msej.v6i4.8216>
- Masithoh, N., Kasrim, K., Sasmita, M. Z. H., Mangopo, Y. R., & Christiaan, P. (2025). Strategi Manajemen Keuangan Berkelanjutan Bagi UMKM Melalui Program Literasi Keuangan. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(3), 4247–4258. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i3.1839>
- Mukarromah, D., & Astuti, M. (2020). Financial Performance Analysis on Micro , Small , and Medium Enterprises of Cassava Product in Cibadak , Lebak Regency , Banten Analisis Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM Produk Olahan Singkong di Cibadak Kabupaten Lebak , Banten. *Jurnal Economia*, 16(2), 257–268. <https://doi.org/10.21831/economia.v16i2.31232>
- Ningsih, L. F., & Fitriani, N. (2025). Dampak Literasi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM di Era Digital. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 330–347. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v21i2.4854>
- Nisa, A. Z., & Susilo, D. E. (2025). Penerapan SAK EMKM dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Jombang. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(3), 1706–1717. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i3.2700>
- OJK & BPS. (2025). *Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Keuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>
- Pangestu, J. C., & Akwila, K. (2024). Improving MSME Performance: Strategic Management Accounting, Accounting Information Systems, And Management Control Systems Moderated By Financial Technology. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(3), 394–404. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i3>
- Pasaribu, F. A., Boangmanalu, R. S., Simamora, M. K., & Panjaitan, R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Di Kecamatan Medan Baru. *Jurnal Media Informatika*, 6(2), 955–959. <https://doi.org/10.55338/jumin.v6i2.5294>
- Pemerintah Kota Bandung. (2025). *Data UMKM Kota Bandung*. Website Resmi Kota Bandung. <https://www.bandung.go.id/dashboard/detail/opendata>
- Pradyasti, F. I. (2025). *Sinyal Buruk Penyaluran Kredit UMKM Perbankan*. Kompas.Id.
- Pramesyilia, D. A., & Malik, A. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Digital Payment Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Rumah Makan Warteg Di Kota Cilegon. *Jurnal Akuntansi*

- Manajemen*, 4(2), 115–132. <https://doi.org/10.30656/jakmen.v4i2.11619>
- Pratama, E., Kusumawardani, A., & Herlina, L. (2025). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UMKM Bidang Kuliner di Kota Bandung). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 9(1), 84–99. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v9i1.1708>
- Putri, F. Z., & Ruzikna. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Sektor Kuliner Pengguna QRIS di Kecamatan Binawidya. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(3), 188–200. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v5i3.1020>
- Rahardjo, W. S. (2025). Analisis Manfaat dan Kendala Adopsi QRIS pada UMKM: Temuan Survei Lapangan di Wilayah Ciayumajakuning. *Journal of Economics and Business UBS*, 14(6), 1610–1620. <https://doi.org/10.52644/qkdwe827>
- Rista, R. P., & Azmiyanti, R. (2025). Analisa Implementasi Pengendalian Internal terhadap Pengelolaan Kas pada UMKM Teko Teh. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 13(1), 1–16. <https://doi.org/10.29103/jak.v13i1.17816>
- Rosidah, H., Supardi, & Kumalasari, H. M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Sidoarjo. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 14(2), 437–445. <https://doi.org/10.32503/revitalisasi.v14i2.7902>
- Rossa, V. (2025). *Era Digital, UMKM Indonesia Masih Alami Kesulitan dalam Pencatatan Keuangan*. Suara.Com.
- Rustan, Syamsuddin, Adiningrat, A. A., Ruhayu, Y., & Alfiana. (2023). The Effect Of Internal Control System And Human Resources Competence On The Quality Financial For Management For Micro, Small, Medium And Enterprises (MSMEs). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 6064–6072. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.2585>
- Safitri, S., Firdausi, Q., Fitriana, F., & Santoso, R. A. (2024). Analisis Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud Berdasarkan Literature Review Terindeks Sinta. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 145–157. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.406>
- Santoso, R. A. (2022). Trends in Audit and Good Corporate Governance Research : A Bibliometric Analysis from 1994 to 2022 Based on Scopus Data. *Golden Ratio of Data in Summary*, 2(2), 97–106. <https://doi.org/10.52970/grdis.v2i2.660>
- Santoso, R. A., & Masitoh, I. (2022). Analisis kompetensi SDM dan independensi audit internal terhadap kualitas laporan audit. *Jurnal Audit, Pajak, Akuntansi Publik (AJIB)*, 1(1), 46–51. <https://doi.org/10.32897/ajib.2022.1.1.1321>
- Santoso, R. A., Meutia, Taqi, M., & Januarsi, Y. (2025). External Stimulus and Organizational Culture in Enhancing MSME Performance Through Radical Innovation and Knowledge Sharing. *International Journal of Accounting and Economics Studies*, 12(7), 253–266. <https://doi.org/10.14419/n9rh5x74>
- Saputra, I., Mariam, S., Sari, N. Z. N., Febriyanti, S., & Santoso, R. A. (2024). Pengaruh Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Berdasarkan Artikel Terindeks Sinta. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 573–578. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i4.3535>
- Sari, D. P., & Ibrahim, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Desa Pematang Tinggi, Kecamatan Kerumutan, Kabupaten Pelalawan. *ECo-Buss*, 7(1), 206–216. <https://doi.org/10.32877/eb.v7i1.1321>

- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, 9(8), 3214–3236. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i08.p16>
- Setiawan, A., Yahya, R. F., Mayasafitri, R., & Sari, W. (2025). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM: Analisis Moderasi Literasi. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 9(2), 81–91. <https://doi.org/10.51544/jma.v9i2.5634>
- Solihat, S., Tita, T., Fitriana, F., & Santoso, R. A. (2024). Analisis Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Berdasarkan Literature Riview Terindeks Sinta Tahun 2020-2024. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 212–226. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i4.3444>
- Sudharmasto, S., & Hastuti, T. D. (2025). Effect of Financial Literacy, Reporting, and Risk Management on MSMEs Performance Mediated by Innovative Behavior. *E-Jurnal Akuntansi*, 35(3), 601–617. <https://doi.org/10.24843/eja.2025.v35.i03.p01>
- Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2028–2040. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p12>
- Suryanto, R., Hanan, M. A. N., & Ummah, R. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 20–32. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.21968>
- Susilo, J., Anisma, Y., & Syofyan, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31258/current.3.1.1-10>
- Swandani. (2025). Digital Financial Literacy , Financial Technology Payments , and MSMEs Financial Performance : Analysis Structural Equation Modeling – PLS SUSTAINABLE : JURNAL AKUNTANSI. *Sustainability: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 265–280. <https://doi.org/10.30651/stb.v5i2.28602>
- Tarigan, V., Saragih, M., & Sagala, A. (2024). PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP UMKM TOKO JASA FOTOKOPI DAN ATK USHIMA PEMATANG SIANTAR. *Journal of Accounting USI*, 6(1), 54–65. <https://doi.org/10.36985/jia.v6i1.1232>
- Winbaktianur, & Siregar, L. M. (2020). Kinerja Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(2), 121–129. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.151>
- Yanti S, Rosihana, R. E., & Harahap, K. (2025). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada UMKM Serabi. *JUMANSI: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 7(1), 235–244. <https://doi.org/10.47709/jumansi.v7i1.6175>
- Yasik, Y. L., & Mutoffar, M. M. (2025). Efektivitas Sistem QRIS dalam Meningkatkan Volume Transaksi UMKM Kota Surabaya. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 21(2), 148–157. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v21i2.4854>